

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PESERTA DIDIK KELAS V SD**

(JURNAL)

Oleh

**LIA RAMADHANI
LILIK SABDANINGTYAS
MAMAN SURAHMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2019**

Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD

Lia Ramadhani¹, Lilik Sabdaningtyas², Fitria Akhyar³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung
e-mail: liaramadhani859@gmail.com, +6281213628488

***Abstract: The Effect Of Motivation On The Results Of Mathematical Learning
Students In Class V SD***

The problem in this study was the low learning outcomes of students in the fifth grade of SD Negeri Gugus 1 in Labuhan Ratu Bandar Lampung Subdistrict 2018/2019 Academic Year which was marked by the large number of students who had not reached the KKM. This study aims to determine the effect of motivation on learning outcomes. this research is correlational research. The technique of collecting data uses a questionnaire and documentation. The population is 242 students, the technique of taking samples using proportional random sampling with a total number of 179 students. Test requirements using normality test, homogeneity test, linearity test. The hypothesis test data uses multiple regression. The results of testing the hypothesis can be concluded that there is a positive effect of achievement motivation, affiliation motivation, power motivation on learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, McClelland's Motivation

**Abstrak: Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik
Kelas V SD**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019 yang ditandai dengan besarnya jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Populasi sebanyak 242 peserta didik, teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 179 peserta didik. Uji pesyaratan yang menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas. Uji hipotesis data menggunakan regresi ganda. Hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif motivasi berprestasi, motivasi afiliasi, motivasi kekuasaan terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Motivasi McClelland

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang diperlukan setiap manusia sebagai dasar guna membuka jendela pengetahuan agar dapat mengembangkan kemampuan, bakat, dan potensi yang dimiliki di dalam dirinya, maka seluruh yang terlibat pada bidang pendidikan harus berkerja ekstra keras dalam mewujudkan, karena berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik. Belajar pada dasarnya merupakan proses perubahan tingkah laku secara keseluruhan, dimana perubahan tersebut terjadi melalui latihan atau pengalaman. Tingkah laku yang mengalami perubahan tersebut menyangkut berbagai aspek kepribadian baik aspek fisik maupun psikis yang mengarah pada suatu penguasaan pengetahuan, kecakapan, kebiasaan atau sikap, untuk itu perlu diberlakukannya kurikulum 2013 diharapkan agar dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kurikulum 2013 menekankan pada penekanan karakter peserta didik yang di dalamnya digabungkan beberapa mata pelajaran yang digabungkan menjadi sebuah tema, yang dapat memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran dan lebih mudah memahami materi pelajaran maka diperlukan juga manajemen yang baik agar manajemen dapat berjalan dengan baik solusinya adalah memotivasi peserta didik. Motivasi memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran karena motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga mampu memiliki kemandirian, kecakapan, kreativitas dan lebih berkarakter dan unggul dalam persaingan serta perlunya kerjasama yang baik antara pihak lembaga sekolah dan orang tua.

Peserta didik dapat dikatakan berprestasi apabila adanya motivasi

yang kuat untuk meraih hasil dalam prosesnya. Prestasi belajar juga ditentukan oleh kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Nilai hasil belajar dapat dipakai sebagai tolak ukur untuk melihat keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di sekolah dan juga mengukur kinerja pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar yang rendah secara umum disebabkan oleh faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi, maka akan memiliki kedisiplinan belajar di kelas dengan baik, selalu aktif dan berdiskusi, dan dapat meraih beberapa prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik,. Akan tetapi belum semua peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi, jika peserta didik belajar dengan motivasi yang rendah maka akan belajar dengan perasaan malas dan tidak bersemangat, sehingga tidak memiliki prestasi dan tujuan belajar yang akan dicapai kurang maksimal.

Kurang maksimalnya peserta didik dalam belajar juga dikarenakan mata pelajaran yang dianggap sulit seperti matematika. Matematika di sekolah dasar sesungguhnya sangat bermanfaat bagi peserta didik, tetapi pada kenyataan banyak peserta didik yang tidak menyukai pembelajaran matematika yang dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan hasil observasi penelitian dan wawancara pendahuluan di gugus 1 Labuhan Ratu yang terdiri dari SD Negeri 1 Labuhan Ratu, SD Negeri 2 Labuhan Ratu, SD Negeri 3 Labuhan Ratu, SD Negeri 2 Sepang Jaya pada bulan November diperoleh kenyataan bahwa beberapa peserta didik memiliki motivasi belajar yang belum optimal, peserta didik belum sepenuhnya memperhatikan pada saat pendidik sedang menjelaskan, menurut keterangan dari wali kelas mengatakan bahwa prestasi belajar manurun atau di bawah KKM.

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Matematika Peserta didik Kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Labuhan Ratu Tahun Pelajaran 2018/019

| Nama Sekolah | Jumlah Peserta Didik | KKM | Nilai | Angka | Persentase | Keterangan |
|--------------------------|----------------------|-----|-----------|-------|------------|--------------|
| SD Negeri 1 Labuhan Ratu | 60 | 70 | ≥ 70 | 27 | 45 % | Tuntas |
| | | | 0-69 | 33 | 55% | Belum Tuntas |
| SD Negeri 2 Labuhan Ratu | 72 | 70 | ≥ 70 | 33 | 47 % | Tuntas |
| | | | 0-69 | 39 | 53% | Belum Tuntas |
| SD Negeri 3 Labuhan Ratu | 82 | 70 | ≥ 70 | 23 | 28% | Tuntas |
| | | | 0-69 | 59 | 72% | Belum Tuntas |
| SD Negeri 2 Sepang Jaya | 28 | 70 | ≥ 70 | 12 | 43 % | Tuntas |
| | | | 0-69 | 16 | 57% | Belum Tuntas |

Sumber : Dokumen Wali Kelas V SD Gugus 1 Kec. Labuhan Ratu

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa SD Negeri 1 Gugus 1 Kecamatan Labuhan Ratu peserta didik kelas V yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dari masing-masing sekolah hanya sebanyak 95 peserta didik dari 242 peserta didik atau sebesar 40% peserta didik yang tuntas, sedangkan 60% atau sebanyak 147 peserta didik belum yang belum tuntas pada mata pelajaran matematika. Penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik dikarenakan salah satu faktor yaitu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor motivasi, yang di dalamnya terdapat tiga motivasi dasar yang

penting dalam membantu peserta didik agar terdorong lebih maju yaitu motivasi berprestasi, motivasi afiliasi, dan motivasi kekuasaan.

Pendidik harus tahu cara memotivasi peserta didik agar peserta didik mampu meraih hasil belajar yang baik bila perlu menciptakan suasana yang kompetitif. Seseorang pendidik tidak cukup hanya menguasai materi pelajaran saja, pendidik penting mengetahui bagaimana proses motivasi prestasi itu berjalan.

Selain motivasi prestasi dua hal lainnya yaitu motivasi kekuasaan dan motivasi afiliasi tidak kalah penting, motivasi kekuasaan dapat dijadikan

sebagai pedoman membentuk peserta didik yang berjiwa pemimpin dan afiliasi dapat dijadikan pedoman membentuk karakter peserta didik yang berjiwa sosial tinggi. Menurut McClelland dalam Robbins (2012: 173) mengemukakan bahwa prestasi, afiliasi dan kekuasaan merupakan motivasi dasar yang penting dalam membantu kinerja individu untuk terus maju, pada setiap diri individu terdapat tiga motivasi yaitu:

1. *Need for achievement* (N.Ach)

Kebutuhan prestasi adalah motivasi untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seprangkat standar, berusaha untuk sukses. Orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi biasanya menunjukkan orientasi tinggi antara lain bersedia menerima resiko yang relatif tinggi.

2. *Need for Affiliation* (N.Aff)

Kebutuhan afiliasi adalah kebutuhan manusia untuk membentuk hubungan antar pribadi yang ramah dan akrab dan memiliki kaitan yang erat dengan kebutuhan untuk diakui dan diterima oleh lingkungan. Hubungan itu dapat berupa bersahabat, berteman, atau bersosialisasi antar individu.

3. *Need for power* (N.Pow)

Kebutuhan kekuasaan adalah motivasi untuk mencapai suatu

posisi kepemimpinan, bentuk ekspresi dari individu untuk mengendalikan dan mempengaruhi orang lain. Individu yang mempunyai motivasi kekuasaan yang tinggi cenderung mampu membuat orang lain berperilaku tertentu melalui suatu cara tanpa ada paksaan.

Motivasi mempunyai faktor-faktornya terdiri dari 2 faktor yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik dan eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik. Menurut Majid (2016: 311) faktor-faktor motivasi adalah:

- 1) Faktor Internal (Faktor yang berasal dari dalam diri individu)
 - a. Adanya Kebutuhan
 - b. Persepsi Individu Mengenai Diri Sendiri
 - c. Harga Diri dan Prestasi
 - d. Adanya Cita-cita dan Harapan Masa Depan
 - e. Keinginan Tentang Kemajuan Dirinya
 - f. Minat
 - g. Kepuasan Kinerja
- 2) Faktor Eksternal (Faktor yang berasal dari luar diri individu)
 - a. Pemberian Hadiah
 - b. Kompetisi
 - c. Hukuman
 - d. Pujian
 - e. Situasi Lingkungan Pada Umumnya
 - f. Sistem Imbalan

Motivasi mempunyai pengaruh yang penting dalam belajar, karena setiap kegiatan yang dilatarbelakangi oleh motivasi maka setiap kegiatannya akan menjadi optimal dibandingkan peserta didik yang tidak dilatarbelakangi oleh motivasi. Motivasi peserta didik berguna untuk mendorong peserta didik untuk lebih maju. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan dan sebagai penggerak serta pengarah bagi peserta didik.

Motivasi baik instrinsik dan ekstrinsik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik, didalam hasil belajar meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor Menurut Bloom dalam Sudjana (2004: 6) yaitu sebagai berikut

- (1) Kemampuan kognitif
Hasil intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu, pengetahuan atau ingatan, pemahaman, menerapkan, menentukan, merencanakan, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut aspek kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- (2) Kemampuan afektif

Keterampilan yang mengarah pada penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

- (3) Kemampuan psikomotorik
Hasil keterampilan dan kemampuan bertindak terdiri dari enam aspek ranah psikomotorik, yaitu: gerakan refleks keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif

Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini hasil belajar dibatasi pada aspek kognitif karena hasil belajar peserta didik di lihat pada nilai semester ganjil. Menurut Sunarto (2009: 54) faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor intern: kecerdasan/ intelegensi, bakat, minat, dan motivasi
2. Faktor ekstern: keadaan lingkungan, keadaan lingkungan sekolah, keadaan lingkungan masyarakat

METODE PENELITIAN

Jenis dalam penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel. Penelitian dilakukan untuk mengetahui tentang ada tidaknya dan kuat lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang diteliti.

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Gugus 1 Kec. Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2018-2019 sebanyak 242 peserta didik. Sampel yang terpilih pada SD Gugus 1 Kec. Labuhan Ratu yaitu sebanyak 179 responden.

Instrumen penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Terdapat 40 pernyataan yang diajukan oleh peneliti dan di uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen pada 26 peserta didik yang bukan merupakan sampel penelitian dengan rumus *product moment* didapat 30 item pernyataan yang

valid yang dapat digunakan untuk mengungkap 11 pernyataan variabel motivasi berprestasi, 12 pernyataan variabel motivasi afiliasi, 7 pernyataan variabel motivasi kekuasaan. Demikian terdapat 30 butir pernyataan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi untuk memperoleh dokumen yang terdapat di sekolah seperti hasil belajar peserta didik, dokumen tersebut digunakan untuk memperoleh data-data yang dapat menunjang penelitian.

Selanjutnya teknik analisis data yaitu yang pertama uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas menggunakan rumus. *Chi-Kuadrat*. Selanjutnya yang ke dua uji homogenitas dengan menggunakan rumus Bartlett, selanjutnya yang ketiga uji linieritas dengan menggunakan rumus Uji-F, dan yang keempat uji hipotesis dengan menggunakan rumus regresi linier berganda.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

1. Hipotesis Mayor

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi

berprestasi, motivasi afiliasi, motivasi kekuasaan bersama-sama terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Gugus 1 Kec Labuhan Ratu

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi, motivasi afiliasi, motivasi kekuasaan bersama-sama terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Gugus 1 Kec Labuhan Ratu

2. Hipotesis Minor

a. Hipotesis Pertama

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Gugus 1 Kec Labuhan Ratu

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi, terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah

Dasar Gugus 1 Kec Labuhan Ratu

b. Hipotesis Kedua

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi afiliasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Gugus 1 Kec Labuhan Ratu

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor keluarga terhadap hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar

c. Hipotesis Ketiga

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kekuasaan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Gugus 1 Kec Labuhan Ratu

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kekuasaan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah

Dasar Gugus 1 Kec
Labuhan Ratu

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Hasil uji validitas dan reliabilitas angket

Hasil uji coba angket 40 item pernyataan dengan menggunakan rumus *product moment* dan *Alpha Cronbach's* didapatkan 30 pernyataan yang valid dan reliabilitas, item-item angket bersifat tinggi dan dapat digunakan.

2. Hasil analisis uji normalitas

Perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus *Chi-Kuadrat*. Hasil penelitian ini terdapat empat kelompok data berdasarkan variabel, yaitu: motivasi berprestasi (X_1), motivasi afiliasi (X_2), motivasi kekuasaan (X_3) dan data hasil belajar peserta didik (Y). Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = (k-1)$ maka data berdistribusi normal

dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 8$ maka diperoleh $\chi^2_{tabel} = 15,507$.

Berdasarkan analisis tentang uji normalitas dapat diketahui bahwa: perhitungan uji normalitas variabel berprestasi (X_1) diperoleh $\chi^2_{hitung} = 13,730 < \chi^2_{tabel} = 15,507$, Variabel afiliasi (X_2) diperoleh $\chi^2_{hitung} = 12,046 < \chi^2_{tabel} = 15,507$, variabel kekuasaan (X_3) diperoleh $\chi^2_{hitung} = 10,147 < \chi^2_{tabel} = 15,507$, dan variable hasil belajae (Y) diperoleh $\chi^2_{hitung} = 10,652 < \chi^2_{tabel} = 15,507$ berarti data variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y berdistribusi normal.

3. Hasil analisis uji homogenitas

hasil uji homogenitas pada data motivasi berprestasi (X_1), motivasi afiliasi (X_2), motivasi kekuasaan (X_3) dan hasil belajar (Y), diperoleh hasil, Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = (k-1)$ maka data berdistribusi normal dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 3$ maka dicari tabel Chi-Kuadrat didapat χ^2_{tabel} sebesar 7,815, sedangkan hasil uji homogenitas variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan Y diperoleh χ^2_{hitung} sebesar

2,76. Sehingga diperoleh $\chi^2_{hitung} = 2,76 < \chi^2_{tabel} = 7,815$ berarti data varians-variens variabel berdistribusi sama atau homogen.

4. Hasil analisis uji linieritas

Selanjutnya hasil uji linieritas antara motivasi berprestasi (X_1) dan hasil belajar (Y), yaitu: dk pembilang = $k - 2$ ($30 - 2 = 28$) dan dk penyebut = $n - k$ ($179 - 30 = 149$) dengan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $F_{tabel} = 1,52$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $0,076 \leq 1,52$, maka dapat dinyatakan bahwa data berpola linier.

Selanjutnya hasil uji linieritas antara motivasi afiliasi (X_2) dan hasil belajar (Y), yaitu: dk pembilang = $k - 2$ ($24 - 2 = 22$) dan dk penyebut = $n - k$ ($179 - 24 = 155$) dengan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $F_{tabel} = 1,60$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $0,63 \leq 1,67$, maka

dapat dinyatakan bahwa data berpola linier.

Selanjutnya hasil uji linieritas antara motivasi kekuasaan (X_3) dan hasil belajar (Y), yaitu: dk pembilang = $k - 2$ ($17 - 2 = 15$) dan dk penyebut = $n - k$ ($179 - 17 = 162$) dengan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $F_{tabel} = 1,67$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $0,54 \leq 1,67$, maka dapat dinyatakan bahwa data berpola linier.

5. Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan korelasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi (X_1), motivasi afiliasi (X_2) dan motivasi kekuasaan (X_3) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan di dapatkan koefisien korelasi antara variabel motivasi berprestasi (X_1), motivasi afiliasi (X_2) dan motivasi

kekuasaan (X3) bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik (Y) sebesar 3,94 sehingga koefisien korelasi menunjukkan kategori terdapat pengaruh yang kuat dengan nilai positif. Hasil F_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} (n-3) dengan taraf signifikan 5% dan $n = 179$ dan di dapatkan hasil sebesar 2,66. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $3,94 > 2,66$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi berprestasi (X1), motivasi afiliasi (X2) dan motivasi kekuasaan (X3) bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik (Y)

Pengujian hipotesis diperoleh hasil analisis yang telah dilakukan di dapatkan koefisien korelasi antara variabel motivasi berprestasi (X1) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) sebesar 63,10 sehingga hasil F_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} (n-3) dengan taraf signifikan 5% dan $n = 179$ dan di dapatkan hasil sebesar 1,97. Hal ini menunjukkan bahwa

$t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $63,10 > 1,97$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi berprestasi (X1) terhadap hasil belajar peserta didik (Y).

Selanjutnya motivasi afiliasi (X2) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) sebesar 60,70 sehingga hasil t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} (n-3) dengan taraf signifikan 5% dan $n = 179$ dan di dapatkan hasil sebesar 1,97. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $60,70 > 1,97$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi berprestasi (X2) terhadap hasil belajar peserta didik (Y).

Selanjutnya motivasi kekuasaan (X3) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) sebesar 15,25 sehingga hasil F_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} (n-3) dengan taraf signifikan 5% dan $n = 179$ dan di dapatkan hasil sebesar 1,97. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14,25 > 1,97$ sehingga

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi berprestasi (X3) terhadap hasil belajar peserta didik (Y).

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian diketahui terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar sebesar 3,94 dengan rincian yaitu motivasi berprestasi terhadap hasil belajar sebesar 63,10, motivasi afiliasi terhadap hasil belajar sebesar 63,10, dan motivasi kekuasaan terhadap hasil belajar sebesar 15,25, sehingga motivasi berprestasi, motivasi afiliasi, motivasi kekuasaan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini didukung oleh teori motivasi Mc. Clelland yang dikemukakan oleh (Robbins; 2012: 173) bahwa motivasi Mc. Clelland mengungkapkan bahwa prestasi, afiliasi, kekuasaan merupakan tiga motivasi dasar yang penting dalam membantu kinerja individual yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2014), Hamdu (2011) Dwita (2018), dan Warti (2016). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas V yaitu peserta didik yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan melaksanakan kegiatan pembelajarannya dengan penuh keyakinan dan tanggungjawab, sehingga akan mencapai hasil belajar yang optimal, dengan demikian motivasi berprestasi tinggi memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh hasil belajar dibandingkan dengan peserta didik yang motivasi berprestasinya rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi, motivasi afiliasi, motivasi kekuasaan terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Gugus 1 Kec.

Labuhan Ratu, di antara tiga motivasi dasar diatas motivasi berprestasi lebih berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Gugus 1 Kec. Labuhan Ratu,

Warti, Elis. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur.*

DAFTAR RUJUKAN

Dwita Dian Konita, dkk. 2018. *Pengaruh Home Visit dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.*

Hamdu, Ghullam, dkk. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar.*

Indriani, Ari. 2014. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SD Negeri Bejirejo Kecamatan keduran.*

Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Robbins. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandunga: PT Remaja Rosdakarya.

Sunarto, Ari. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Media Group.